

**PERBEDAAN PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* DENGAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI**

Pendekatan Penelitian Eksperimen Kuasi Pada Peserta Didik Kelas III
Sekolah Dasar Negeri Ciparigi Kota Bogor
Tahun Pelajaran 2020/2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

Muhamad Agung Mustafa

037117079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

PERBEDAAN PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Penelitian Eksperimen Kuasi Pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri Ciparigi Kota Bogor

Tahun Pelajaran 2020/2021

Oleh

Muhamad Agung Mustafa

037117130

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd
NIK. 1.0410012510

Pembimbing Pendamping



Nurlinda Safitri, M.Pd
NIK. 1.0116009696

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Entis Sutisna, M.Pd
NIK. 1.1101033404

Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd
NIK. 1.0410012510

ABSTRAK

Muhamad Agung Mustafa, 037117079. Perbedaan Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Perkembangan Teknologi. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, 2021. Penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar subtema Perkembangan Teknologi melalui model *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Ciparigi Kota Bogor Kelas III A, III B, dan III C pada bulan April sampai Mei semester genap. Perhitungan *N-Gain* model *Problem Based Learning* sebesar 78 dengan kriteria tinggi, nilai *N-Gain* model *Discovery Learning* sebesar 79 dengan kriteria sangat tinggi, dan nilai *N-Gain* model konvensional sebesar 57 dengan kriteria tinggi. Sehingga *N-Gain* pada kelas eksperimen dengan model *Discovery Learning* lebih besar dibandingkan dengan kelas eksperimen dengan model *Problem Based Learning* maupun kelas kontrol dengan model konvensional. Peneliti juga melakukan uji normalitas dengan uji lilliefors ketiga sampel berdistribusi normal karena nilai ketiga sampel lebih kecil dari L_{tabel} . Pada kelompok kelas *Problem Based Learning* didapat nilai $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ yaitu $0,052 \leq 0,173$, pada kelompok kelas *Discovery Learning* di dapat nilai $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ yaitu $0,087 \leq 0,173$, dan pada kelompok kelas kontrol di dapat nilai $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ yaitu $0,058 \leq 0,173$. Kemudian pada uji homogenitas data tersebut bersifat homogen karena lebih kecil dari X^2_{tabel} , didapatkan nilai $1,739 \leq 5,991$. Selanjutnya pada uji hipotesis didapatkan t_{hitung} sebesar 2,5 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,02108, menunjukkan bahwa H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa model *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* memiliki perbedaan terhadap hasil belajar subtema Perkembangan Teknologi, dengan kata lain bawa model *Discovery Learning* lebih efektif daripada model *Problem Based Learning* pada subtema Perkembangan Teknologi.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, *Discovery Learning*, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Muhamad Agung Mustafa, 037117079. The Difference Between The Application of The Problem Based Learning Model with Discovery Learning On Learning Outcomes or Sub-theme of Technology Development. Thesis of Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Pakuan University, 2021. This research is quasi-experimental research. This research is intended to find out the differences in the learning outcomes of the sub-theme of my neighborhood through the Problem Based Learning model and Discovery Learning. This study School Ciparigi Bogor Class III A, III B, and III C in March to April even semester. Calculation of the N-Gain Problem Based Learning model from 76 with high criteria, the N-Gain value of the Discovery Learning model to 79 with very high criteria and the conventional model N-Gain value of 57 with high criteria. So the N-Gain in the experimental class with the Discovery Learning model is larger compared to the experimental class with the Problem Based Learning model and the control class with conventional models. Researchers also conducted normality tests using lilliefors tests of all three normally distributed samples because the values of the three samples were smaller than Those of L_{table} . In the Problem Based Learning class you can judge $L_{hitung} \leq L_{table}$ is $0.052 \leq 0.173$, in the class group Discovery Learning the value of L_{hitung} can $\leq L_{table}$ is $0.87 \leq 0.173$, and in the control class group in the $L_{hitung} \leq L_{table}$ value is $0.058 \leq 0.173$. Subsequently, the data in the homogeneity test are homogeneous because they are smaller than χ^2 table, obtained a value of $1,739 \leq 5,991$. In addition, the hypothesis test was 2.5 greater than the 2.02108, indicating that H_0 (zero hypothesis) was rejected and H_a (alternative hypothesis) was accepted. Based on the results of the above research, it can be said that the Problem Based Learning and Discovery Learning models have differences in the learning outcomes of the sub-theme of my neighborhood, in other words bring the Discovery Learning model more effectively than the Problem Based Learning model in the sub-theme of Technology Development.

Keywords: Problem Based Learning, Discovery Learning, Learning Outcomes.